



**TATA IBADAH & RENUNGAN KHUSUS  
KELUARGA BULAN ZENDING HKBP  
27 JUNI 2024**



**Kamu Adalah Surat Kristus  
2 KORINTUS 3 : 3  
Jubileum 125 Tahun Zending HKBP (1899-2024)**

# TATA IBADAH & RENUNGAN KHUSUS KELUARGA

## BULAN ZENDING HKBP, 27 JUNI 2024

### PERSIAPAN/ PANOFTARADEON:

1. Dipilih 1 orang anggota keluarga untuk memimpin Ibadah
2. Dipilih 1 orang anggota keluarga untuk Doa Pembukaan
3. Dipilih 1 orang anggota keluarga untuk Doa Syafaat
4. Khusus Nyanyian boleh menggunakan Buku Ende (Bahasa Batak)  
..... **Saat teduh** .....

### 01. BERNYANYI KJ. NO 15: 1 – 2 “BERHIMPUN SEMUA”

Berhimpun semua menghadap Tuhan, dan pujilah Dia, Pemurah benar.  
Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar.  
Hormati namaNya serta kenangkan, mujizat yang sudah dibuatNya.  
Hendaklah t'rus syukurmu kaunyatakan, di jalan hidupmu seluruhnya.

### 02. DOA PEMBUKAAN

### 03. BERNYANYI KJ. NO. 426: 1, 3 “KITA HARUS MEMBAWA BERITA”

Kita harus membawa berita pada dunia dalam gelap  
tentang kebenaran dan kasih dan damai yang menetap,  
dan damai yang menetap.

***Karna g'lap jadi remang pagi, dan remang jadi siang t'rang.  
Kuasa Kristus 'kan nyatalah, rahmani dan cemerlang.***

Kita harus membawa berita: Allah itu kasih belas.

Dib'rikan Putra tunggalNya, supaya kita lepas, supaya kita lepas. **Reff...**

### 04. PEMBACAAN FIRMAN TUHAN

(P: PEMIMPIN K: KELUAROFITA)

**P:** Ayat bacaan bagi kita dalam Ibadah Keluarga ini, tertulis dalam Lukas 4:  
18-19: “Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku.

**K:** ***Untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin***

**P:** Dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada  
orang-orang tawanan;

**K:** ***Dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan  
orang-orang yang tertindas.***

**P:** Untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang”.  
Demikian Firman Tuhan. Amin

### 05. BERNYANYI KJ. NO. 427: 1 “KU SUKA MENUTURKAN”

'Ku suka menuturkan cerita mulia,  
cerita Tuhan Yesus dan cinta kasihNya.

'Ku suka menuturkan cerita yang benar,  
penawar hati rindu, pelipur terbesar.

'Ku suka menuturkan, 'ku suka memasyurkan  
cerita Tuhan Yesus dan cinta kasihNya.

### 06. Firman Tuhan : 1 Yohanes 4: 12 - 21

**Berdoa untuk Pembacaan Firman Tuhan**

**Membaca Firman Tuhan: 1 Yohanes 4:12-21**

**Membacakan Penjelasan Firman Tuhan**

## 1 Yohanes 4: 12-21 “Hidup dalam Kasih Kristus”

### ***Kita sekalian yang dikasihi Kristus...***

Firman Tuhan ini diawali dengan satu pernyataan: “Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah” (1Yoh.4:12a). Apakah pernyataan ini membuat iman kita goyah? Membuat kita mengalami keragu-raguan mempercayai Allah? Seharusnya tidak goyah dan jangan ragu-ragu! Justru sebaliknya, bahwa kita yang percaya pada Allah harus membuktikan bahwa Allah hidup dalam diri kita dan kita hidup di dalam Allah. Dengan apa? Bagaimana caranya? Firman Tuhan ini memberi jawaban pasti, yaitu: MENGASIHI.

Bukti bahwa Allah hidup di dalam diri kita adalah lewat kasih-Nya yang begitu besar: Karena begitu besar kasih Allah kepada dunia ini, sehingga Dia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal. Supaya barangsiapa yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yoh.3:16). Allah mengutus Anak-Nya, Yesus Kristus, ke dalam dunia sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita, supaya kita hidup oleh-Nya (1Yoh.4:9-10). Dan sebaliknya, bukti bahwa kita hidup di dalam Allah juga lewat kasih. Jika Allah mengasihi kita, maka haruslah kita juga mengasihi Allah.

Ada banyak kita baca dalam firman Tuhan perintah untuk mengasihi Allah. Pada akhirnya, kita manusia ciptaan-Nya haruslah mengasihi sang Pencipta. Tuhan Yesus sendiri mengatakan: “Hukum yang terutama adalah: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. TIDAK ADA HUKUM LAIN YANG LEBIH UTAMA DARIPADA KEDUA HUKUM INI (Markus 12:30- 31).

Lantas, bagaimana mengasihi Allah? Apa tandanya kita mengasihi Allah? Tandanya ialah: Kita menuruti perintah-Nya. Bagaimana pula kita melakukan perintah-Nya kalau kita tidak tahu apa perintah-Nya? Dengarkan Firman-Nya, di dalam firman-Nya lah terdapat perintah-Nya. Dan itu yang dikatakan oleh Yesus, bahwa keseluruhan perintah Allah dalam firman-Nya adalah MENGASIHI. Oleh karena itu, langkah pertama adalah: Diri kita dihidupi Firman Allah, dan Firman Allah hidup di dalam diri kita; maka kita akan tahu apa perintah Allah. Dan firman Allah akan mendarah daging dalam tubuh kita.

Mengasihi Allah bukanlah secara teoritis dengan mengatakan: Aku mengasihi Allah. Akan tetapi ada tindakan dan ada perbuatan; ada kesediaan dan ada ketaatan. Melakukan semuanya itu bukanlah keterpaksaan tetapi panggilan dan tanggung jawab; bukan pula sebagai formalitas belaka, tetapi sebagai identitas iman orang percaya.  
*Bapak/ibu, saudara yang hidup dalam kasih...*

Wujud mengasihi Allah adalah mengasihi saudara. Melakukan kasih kepada saudara adalah salah satu sikap berbuat kebenaran. Kasih itu dapat diwujudkan melalui tindakan berbagi, saling memperhatikan, saling menolong, menopang, dan saling mendoakan. Jika kita telah melakukan tindakan benar itu, maka kita berada di pihak Allah dan dapat menenangkan diri di hadapan Allah. Jikalau kita tenang di hadapan Allah, maka kita juga mempunyai keberanian percaya untuk mendekati Allah (1 Yohanes 3:21).

Kata “mendekati” Allah, artinya: kita datang ke hadapan Allah, menyerahkan hidup kita ke dalam tangan-Nya, biarlah Allah yang menyertai dan menjaga kita; sehingga kita boleh merasakan kenyamanan bersama Allah. Kedekatan kepada Allah bukan soal “jarak” tapi soal ketaatan kita melakukan perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan bagi Allah. Tidak ada keragu-raguan, tidak ada ketakutan, tidak malu, dan tidak menutupi perilaku kita di hadapan Allah. Kasih yang kita miliki melenyapkan ketakutan, sebab dengan mengasihi kita berada di dalam Allah.

*Jemaat sebagai Surat Kristus...*

Saat ini kita sedang merayakan Jubileum 125 Tahun Zending HKBP dengan tema: **Kamu adalah Surat Kristus**. Patut kita merayakan pemberitaan Injil yang dilakukan oleh para misionaris. Pemberitaan Injil sejalan dengan pemberitaan kasih Kristus.

Di mana Injil diberitakan, di situ kasih Kristus diwujudkan. Maka, kalau dikatakan **Kamu adalah Surat Kristus**, artinya: *Melalui hidupmu mengalir kasih Kristus kepada orang sekitar kita, sehingga mereka turut menyaksikan betapa besarnya kasih Allah akan dunia ini melalui pengorbanan Kristus untuk keselamatan kita.*

Sebagai ungkapan syukur kita atas berkat Allah dalam jubileum ini, maka perlu adanya estafet pemberitaan Injil. Injil harus terus menerus diberitakan sepanjang zaman. Termasuk kita sekarang ini. Ini sebagai bukti bahwa kasih Allah melalui Kristus terus mengalir di dalam diri kita. Biarlah Roh Allah yang menuntun dan membimbing kita untuk melakukannya. Oleh karena itu, lakukanlah kasih kepada semua orang dengan tulus dan dalam kebenaran, tanpa memandang perbedaan suku, marga, bangsa, ras, dan agama; jujur dan setia pada imanmu, jangan ragu, jangan takut, dan jangan bimbang.

Marilah kita hidup suci dalam kasih Kristus. Tanda hidup suci bukan sekadar ibadahnya, bukan pula penampilannya, tetapi ditunjukkan dalam sikap dan perbuatan, yang dasarnya adalah KASIH. Kita semua telah beroleh kasih karunia dari Allah dan beroleh kasih mesra Yesus Kristus. Kasih itu haruslah berlimpah dalam hidup kita, harus kita gandakan, dan harus kita tebarkan. Caranya adalah BERBUAT KASIH KEPADA SEMUA ORANG. Perbuatan kasih selalu mengalahkan seluruh kejahatan, dan memenangkan segala pergumulan. Pada waktunya, siapapun yang berbuat kasih akan mendapat upahnya. AMIN. (Ditutup dengan doa).

#### **07. BERNYANYI KJ. NO. 282: 1, 4 “SELURUH UMAT TUHAN OLEHNYA DIKENAL”**

Seluruh umat Tuhan olehNya dikenal:  
besar kecil semua, sekarang dan kekal.  
Mereka dijagai di dalam dunia;  
baik hidup maupun mati mereka milikNya.  
Baik hidup maupun mati mereka milikNya.

Mereka dikenalnya yang kasihnya penuh,  
yang ikut kehendaknya dan hidup dalam Roh,  
berjalan dalam kasih dengan sesamanya  
dan suka memberkati menurut contohnya.  
dan suka memberkati menurut contohnya.

#### **08. DOA SYAFAAT**

Pokok Doa:

Berdoa untuk Setiap Keluarga  
Berdoa untuk Gereja  
Berdoa untuk Pekabaran Injil/ Zending HKBP  
Berdoa untuk Bangsa dan Negara

#### **09. BERNYANYI BN HKBP NO. 730: 1, 2 “BERDAYAKAN DIRIKU/ SAI PATAU MA AU TUHAN” (PERSEMBAHAN)**

*Berdayakan diriku ya Tuhanku, memancarkan keindahan kasih-Mu.  
Bagi sesamaku, oleh Roh Kudus-Mu. Dari hatiku terpancar kasih-Mu*

*Berdayakan diriku ya Tuhanku. Memancarkan keindahan rahmat-Mu.  
Oleh Roh Kudus-Mu, nyatalah rahmat-Mu. Dari hatiku terpancar rahmat-Mu.*

#### **10. DOA PENUTUP DAN BERKAT**

Doa Bapa Kami  
(Menyanyikan) *Amin... Amin... Amin...*